



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2013: 13) diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme; digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu; teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2011: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah 640 seluruh perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel adalah 36 sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2011:15) *purposive sampling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga sampel penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Sektor manufaktur dipilih untuk menghindari adanya *industrial effect* yaitu risiko industri yang berbeda antara sektor industri yang satu dengan yang lain. Perusahaan manufaktur merupakan industri dengan jumlah terbesar dalam Bursa Efek Indonesia dan memiliki berbagai jenis industri sehingga dianggap dapat mewakili kondisi keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. *Auditee* sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 . Pertimbangannya adalah tahun pertama perusahaan *go public* dapat mempengaruhi kemungkinan menerima opini audit *qualified*
3. Menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016 dan telah diaudit oleh auditor independen yang telah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia. Penyeragaman tanggal laporan keuangan berguna untuk memperbaiki daya banding laporan keuangan sehingga angka-angka maupun rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian tidak mengandung bias.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tersedianya data-data yang diperlukan dalam penelitian, seperti: *professional fee* atau honorarium tenaga ahli, nama auditor yang mengaudit, opini audit, dan rasio-rasio keuangan yang diperlukan.
5. Memiliki informasi yang lengkap terkait dengan variabel penelitian

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2016	643
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2016	141
Perusahaan yang laporan keuangan nya tidak lengkap	(60)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(20)
Perusahaan yang tidak melaporkan laba positif	(13)
Perusahaan yang tidak memiliki informasi lengkap terkait dengan variabel penelitian	(12)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	36

Sumber : www.idx.co.id tahun 2016 yang sudah diolah

Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tersebut, di dapatlah sampel penelitian sebanyak 36 emiten.

Tabel 3.2
Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
8	BRNA	Berlina Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
11	GDST	Gunawan Dainjaya Steel Tbk
12	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
13	INCI	Intan Wijaya International Tbk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk
16	KAEF	Kimia Farma Tbk
17	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
18	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
19	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21	LION	Lion Metal Works Tbk
22	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
23	MERK	Merck Tbk
24	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
25	MYOR	Mayora Indah Tbk
26	PBRX	Pan Brothers Tbk
27	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
28	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
29	SRSN	Indo Acitama Tbk
30	SULI	SLJ Global Tbk <i>d.h Sumalindo Lestari Jaya Tbk</i>
31	TCID	Mandom Indonesia Tbk
32	TPIA	Chandra Asri Petrochemical
33	TRST	Trias Sentosa Tbk
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
36	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk

Sumber : www.idx.co.id tahun 2016 yang sudah diolah

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen), empat variabel bebas (independen), Variabel terikatnya adalah Kualifikasi Opini Audit, sedangkan variabel bebasnya adalah Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Biaya Audit. Beberapa variabel yang digunakan dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualifikasi opini audit yaitu opini audit yang diberikan auditor apabila *auditee* menyajikan secara wajar

laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, kecuali untuk hal-hal yang dikecualikan. Variabel dependen ini adalah variabel yang bersifat kategorikal atau dikotomi. Dimana kategori “1” untuk auditor yang memberikan opini audit *unqualified* dan kategori “0” untuk auditor yang memberikan opini lainnya. Data ini diperoleh dengan cara menganalisa laporan audit pada laporan keuangan audien tahun 2016. Data opini audit ini disajikan dalam skala nominal

2. *Current ratio* merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Rasio ini menunjukkan kesanggupan membayar hutang jangka pendek (Halim dan Hanafi, 2009), Sedangkan menurut Syamsuddin (2009) *current ratio* merupakan alat untuk menghitung seberapa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia. Selain itu, *current ratio* menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar atau hutang jangka pendek. *Current ratio* dapat dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

3. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredior) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Secara matematis menurut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) audit yang digunakan sebagai variabel penelitian ini adalah kelompok perusahaan audit yang tergolong sebagai perusahaan audit *Big Four* dan perusahaan audit *non-Big Four*. Variabel ini adalah variabel *dummy*, yaitu variabel yang bersifat kategorikal atau dikotomi (Ghozali, 2013). Dimana kategori “1” untuk perusahaan audit *Big Four* dan kategori “0” untuk perusahaan *non-Big Four*. Data ini diperoleh dari Laporan Auditor Independen yang terdapat pada laporan keuangan auditan klien pada tahun 2016.

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerjasama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta, Wijaya & Rekan
3. KAP Ernts dan Young, yang bekerjasama dengan KAP Purwanto, Sungkoro & Surdja
4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerjasama dengan Oesman Bing Satrio & Eny

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

5. Biaya audit merupakan sejumlah biaya yang dibayarkan *auditee* kepada perusahaan audit atas jasa audit yang diberikan perusahaan audit tersebut. Data ini menggunakan proksi *professional fee* atau honorarium tenaga ahli yang diperoleh dengan melihat laporan keuangan tahunan *auditee* pada tahun 2016 pada komponen beban administrasi dan umum yang tertuang pada catatan atas laporan.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualifikasi Opini Audit (Y)	Laporan Auditor Independen	Variabel <i>dummy</i> , Skor 1 jika auditor perusahaan merupakan auditor spesialis, jika tidak, skor 0	Skala Nominal
Current Ratio (X_1)	Laporan Posisi Keuangan	Logaritma natural dari total aset perusahaan j pada tahun t	Skala Rasio
Debt to Equitu (X_2)	Laporan Posisi Keuangan	Logaritma natural dari total aset perusahaan j pada tahun t	Skala Rasio
Ukuran Kantor Akuntan Publik (X_3)	Laporan Auditor Independen	Variabel <i>dummy</i> , Skor 1 jika auditor perusahaan adalah auditor Big 4, jika tidak, skor 0	Skala Nominal
Audit Fee (X_4)	Laporan Posisi Keuangan	Beban umum dan administrasi, <i>professional fee</i>	Skala Interval

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016. Data sekunder ini diperoleh dengan mengakses situs resmi Indonesia Stock Exchange Indonesia dan dari laporan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terikatnya yaitu opini audit *going concern* merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy* (Sumodiningrat, 2007:334) dan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non-metrik. Ghozali (2013) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali, 2013), dan mengabaikan heteroskedastisitas (Gujarati, 2012).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut :

$$OPA (P/1-P) = a + b_1 CR + b_2 DER + b_3 SIZ + b_4 FEE + e$$

OPA (P/1-P) : simbol yang menunjukkan probabilitas Opini audit

a : Konstanta

CR : Current Ratio

DER : Debt to Equity Rasio

SIZ : Ukuran KAP

FEE : Biaya Audit

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi kualifikasi opini audit, *current ratio*, *debt to equity ratio*, ukuran kap dan biaya audit maka akan dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variabel.

3.5.2 Menilai kelayakan model regresi

Kelayakan model regresi dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Adapun hasilnya jika (Ghozali, 2013) :

- 1) Hal ini berarti bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Homer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak.
- 2) Jika nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Uji *Likelihood* digunakan untuk menilai bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali,2013). Uji *likelihood* ditentukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0)

dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number* 1). Adanya penurunan pada nilai *Log Likelihood* menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan semakin baik.

3.5.4 Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R square digunakan untuk menilai variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nagelkerke R Square berbeda dengan R square pada regresi berganda (Ghozali,2013). R square tidak boleh digunakan pada regresi logistik, karena tidak dimungkinkan untuk mengamati nilai 0 atau 1 (variabel dummy) pada variabel terikat.

3.5.5 Tabel klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat dinyatakan dalam persen.

3.5.6 *Correlation Matrix*

Correlation Matrix digunakan untuk menguji Multikolineritas antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matriks korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen, yaitu jika nilai correlation matrix masing-masing variabel $< 0,8$ berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.5.7 Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis

Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output *Variable in the Equation*. Output *Variable in the Equation* menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Koefisien regresi dari tiap variabelvariabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila sig $< \alpha$ maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat